

SOSIALISASI DAN PENYADARAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI MEDIASOSIAL DENGAN MENERAPKAN IMAN IMUN DAN AMAN DI MASYARAKAT KELURAHAN SUKMAJAYA KOTA CILEGON

Ima Maisaroh¹⁾, Muhammad Ananda Musaly²⁾, Rizky Haidiana Sri Barkah²⁾, Riska Putri Damayanti²⁾, Inzaghi Fakhrij Alfarisi²⁾, Anisa Tiara Wahyuni²⁾, Cylvi Claudia Syafitri²⁾, Anisa Puspitasari²⁾

¹ Dosen FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

² Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: *Anandamusaly27@gmail.com

Abstrak

Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan hal penting untuk diterapkan dalam kehidupan, terutama dalam keadaan pandemi seperti yang sedang dialami oleh seluruh masyarakat dunia saat ini. Pentingnya menjaga hal tersebut tidak lepas juga dari menjaga iman dan imun yang harus kita jaga setiap waktu. Tujuan dari kegiatan ini ialah mengedukasi dan memanfaatkan waktu yang ada untuk menambah keilmuan dan keimanan warga sekitaran Kelurahan Sukmajaya. Dengan menggunakan metode sosialisai via daring dengan melakukan pembuatan beberapa konten vidio berupa vidio edukasi pencegahan penularan covid-19, pembagian *HandSanitizer*, Masker medis, Pamflet, *Leaflet*, dan beberapa Webinar yaitu keagamaan, kesehatan dan kewirausahaan. Seperti bagaimana perilaku kita untuk mencegah tersebar luasnya virus COVID-19 di lingkungan masyarakat, bagaimana cara mengisi waktu senggang dengan terus mendekatkan diri kepada tuhan yang maha esa, serta cara kita bertahan di masa pandemi dengan segala usaha hususnya berwirausaha, dengan menyelenggarakan kegiatan yang lebih membuka jalan untuk pelaku usaha UMKM bagi warga Kelurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang, Kota Cilegon.

Kata kunci: perilaku bersih dan sehat, menjaga keimanan dan imun, sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

Sebanyak 104.432 orang Indonesia terkonfirmasi positif COVID-19 sejak awal Maret hingga 28 Juli 2020 (Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional update 28 Juli 2020). Pandemi COVID-19 ini sangat berdampak pada kehidupan masyarakat Indonesia. Seperti aktivitas dan pola hidup masyarakat Indonesia yang semakin dibatasi dengan adanya kebijakan Pemerintah memberlakukan *physical distancing* demi mencegah semakin meluasnya pandemi COVID-19. Dengan memberlakukan *physical distancing* berdampak pada berbagai bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan (Damayanthi, 2020).

Berbagai jenjang sekolah menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka dikarenakan keadaan darurat, yang tiba-tiba menyerang. Membuat Pemerintah harus mengambil tindakan untuk keberlangsungan pendidikan di Indonesia. Situasi pandemi yang makin memburuk, membuat Pemerintah menetapkan kebijakan pembelajaran online atau dalam jaringan (daring) (Herliandry *et al.*, 2020; Irhandyaningsih, 2020; Mustakim, 2020).

Pemerintah menilai pembelajaran daring merupakan solusi yang tepat pada situasi yang berlangsung ini (Arizona *et al.*, 2020; Kusnyat *et al.*, 2020). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 & Tahun Akademik 2020/2021 pada Masa Pandemi COVID-19

yang wajib dipatuhi oleh semua Lembaga pendidikan menurut taraf pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, di mana perguruan tinggi tetap melaksanakan pembelajaran secara daring pada tahun akademik 2020/2021 (Damayanthi, 2020).

Bertepatan dengan berlangsungnya pandemi UNTIRTA mengadakan kegiatan KKM Reguler Tematik yang biasanya dilangsungkan, sesuai dalam Undang-undang Tentang Pendidikan Tinggi (Indonesia, 2012), menyatakan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi (PT) adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya: pendidikan dan pelatihan masyarakat, pengabdian masyarakat dan kaji tindak dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek). (Noor, 2010).

KKM merupakan kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif dan lintas sektoral. Inti dari mata kuliah KKM ini adalah pembelajaran sekaligus pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, seluruh kegiatan yang mengandung nilai pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat dapat diakui sebagai KKM. (Sisca *et al.*, 2020).

Sehubungan dengan keadaan yang tidak dikenankan bertatap muka langsung, UNTIRTA mengadakan KKM Reguler

Tematik secara online. Kegiatan dan pengelolaan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (Online) tersebut menjamin adanya "keterkaitan" antara dunia akademik dengan kehidupan masyarakat. Dengan kegiatan KKM ini dapat membangun kepribadian mahasiswa yang peka terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, (Tim Penyusun Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik, 2021).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (Online) harus didasarkan pada beberapa prinsip yakni gagasan bersama (co-creation), dukungan bersama (cofunding), keberlanjutan (sustainability), keluwesan (flexibility), dan berbasis riset (research based community services). Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik (Online) berbasis tema (KKM tematik integratif) yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021 memiliki karakteristik tema sesuai kebutuhan masyarakat, semangat bekerja bersama masyarakat, pemberdayaan masyarakat serta penyelesaian masalah secara integratif (Tim Penyusun Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik, 2021).

Untuk mencari tema yang sesuai dengan tempat lokasi yang diberikan, pada awal kegiatan Kelompok KKM 128 melakukan kunjungan ke kelurahan untuk survei masalah apa saja yang terdapat di kelurahan. Perwakilan kami mendatangi Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon yang merupakan tempat Kelompok KKM 128

melakukan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik secara online.

Kami mewawancarai staf yang berada di sana untuk mengetahui permasalahannya dan didapatkan permasalahan di sana kebanyakan bersangkutan dengan kebersihan, seperti: orang-orang yang terdapat di Pasar Kranggot yang masih tidak mematuhi protokol kesehatan, kesadaran warga yang masih kurang akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan masih banyak lagi.

Melihat dari permasalahan yang ada, maka dari itu kami mengambil tema “Sosialisasi dan Penyadaran Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 melalui Media sosial dengan menerapkan iman, imun dan aman di lingkungan Kelurahan Sukmajaya, Kota Cilegon”. Dengan berbagai kegiatan yang mencakup 9 bidang subtema besar dengan bidang subtema utama adalah kesehatan, ketahanan pangan dan lingkungan hidup.

2. METODE SOSIALISASI

Kegiatan KKM Tematik Untirta Tahun 2021 yang dilakukan adalah pemberdayaan atau pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok sasaran dengan cara alih teknologi melalui kegiatan praktik langsung dan pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon khususnya dalam program KKM Tematik Untirta Tahun 2021. Dalam melakukan penelitian mengenai sosialisasi dan penyadaran masyarakat dalam pencegahan covid-19 melalui media sosial dengan

menerapkan iman imun dan aman, di masyarakat Kelurahan Sukmajaya Kota Cilegon ini digunakan metode pelaksanaan yang bersifat langkah demi langkah yaitu : identifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat, perancangan program kerja, studi pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan menjadikan tempat sasaran, dengan mendatangi masyarakat secara langsung sekaligus untuk melaksanakan kegiatan program Kelurahan Sukmajaya seperti pembagian Bantuan Sosial disertai program kerja dari kami yang salah satunya yaitu sosialisasi dan pembagian *Double Mask*. Alasan memilih metode tersebut, karena metode tersebut dapat memudahkan untuk mendeskripsikan hasil kegiatan sosialisasi dan penyadaran masyarakat dalam pencegahan covid-19 melalui media sosial dengan menerapkan iman imun dan aman, di masyarakat Kelurahan Sukmajaya Kota Cilegon yang umumnya sudah mengenal teknologi masa kini yaitu ponsel pintar.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan KKM ini, kelompok dibantu oleh narasumber yang meliputi staff Kelurahan Sukmajaya, Bapak RW dan beberapa RT dari lingkungan setempat yang memberikan informasi, saran dan dukungan penuh pada tiap program kelompok. Kelompok sebagai instrumen kunci, senantiasa berusaha menjalin komunikasi dengan narasumber lebih dekat, akrab, serta berempati tinggi, guna

memperoleh pemahaman situasi yang lebih mendalam, agar data yang diperoleh menjadi lebih luas, akurat, dan mampu mendapatkan data yang objektif. Aktifitas yang diteliti adalah kegiatan-kegiatan dari program yang telah dilaksanakan selama satu bulan lebih lamanya yang terdiri dari program Kesehatan tentang pentingnya penggunaan *Double Mask*, penggunaan hand sanitizer dan *liquid disinfectant* lalu ada program lingkungan hidup dari cara penanaman benih sayuran hingga kegiatan melalui media social yang dilakukan tiap hari dengan menyebarkan konten yang bermanfaat bagi masyarakat Kelurahan Sukmajaya dan masyarakat umum.

Secara teori, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik utamanya yaitu wawancara mendalam. Wawancara dilakukan sebagai upaya dalam memperoleh data dan informasi dengan bertanya secara langsung kepada narasumber. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh (Moleong, 2012) antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan kebulatan; merekonstruksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang; mengadakan verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi) yang telah diperoleh sebelumnya. Untuk mendapatkan informasi yang lebih, maka dilakukan juga pengamatan atau observasi. Alasan utama peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan sebuah gambaran realistik dari suatu perilaku ataupun kejadian. Sehingga

dengan melakukan observasi, informasi yang diperoleh diharapkan lebih lengkap dan menyeluruh. Kemudian untuk mendukung dan melengkapi data-data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara digunakan juga teknik pendukung, yaitu dokumentasi, sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan tersebut yang tercatat pada setiap laporan harian dengan mencantumkan hasil dokumentasinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan oleh kelompok KKM Tematik 128 di Kelurahan Sukmajaya, Kota Cilegon, ada beberapa masalah yang ditemui seperti kurangnya kesadaran masyarakat setempat mengenai pentingnya melakukan pencegahan terhadap virus covid-19, UMKM yang kurang dikembangkan, serta kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat atas virus covid19 masih rendah dan juga kurangnya sosialisasi mengenai protocol kesehatan masyarakat Sukmajaya masih rendah, masih kurangnya tanda pengingat seperti poster, spanduk atau sebagainya sehingga di khawatirkan kurangnya kewaspadaan masyarakat Sukamajaya terhadap vitus ini. Minimnya pemahaman yang benar akan penularan Covid-19 menyebabkan masyarakat tidak disiplin menjalankan protocol kesehatan. Dengan permasalahan tersebut, kami melakukan webinar sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat serta kami melakukan pembagian alat kesehatan seperti masker medis dan masker kain serta

disinfektan yang diharapkan dapat membantu dalam pencegahan virus covid-19.

Kemudian pada permasalahan yang kedua yaitu kurang berkembangnya UMKM di daerah tersebut maka kami mendatangi lokasi UMKM untuk mencari informasi lebih lanjut. Setelah kami mendatangi tempat UMKM yang ada di Kelurahan Sukmajaya, diketahui UMKM yang sedang dijalani yaitu pengolahan pisang menjadi keripik pisang dengan rasa asin atau gurih. UMKM tersebut belum mengalami perkembangan dan belum menerapkan teknologi dan inovasi yang ada. Pemasaran yang dilakukan oleh UMKM tersebut juga masih sederhana yaitu dengan menjual secara di tempat produksi dan tidak dilakukan promosi. Pelaku UMKM di daerah tersebut adalah orang tua sehingga perlu adanya pengedukasian tentang teknologi dan inovasi terkait pemasaran produk. Ketika berkunjung ke tempat produksi, dilakukan pengedukasian bagaimana caranya melakukan penjualan secara *online* melalui platform e-commerce dan media sosial yang ada. Selain dari itu, untuk lebih membantu para UMKM dilakukannya Webinar Kewirausahaan dengan menghadirkan pemateri yang berpengalaman dalam hal tersebut yang diharapkan dapat menyadarkan dan membantu para UMKM tentang bagaimana cara menjual produk dengan skala yang lebih luas sehingga dapat dijangkau dari beberapa daerah.

Berkaitan dengan situs jejaring sosial dan blog yang termasuk ke dalam media sosial, dikatakan oleh Philip Kotler dalam acara peresmian workshop Hyunda di

Denpasar Bali sebagai berikut:”New marketing is social media”. Lebih lanjut dikatakannya,” pola pemasaran lewat social media memungkinkan interaksi antara produsen dengan konsumen produknya. Hal yang tidak mungkin ditemukan bila menggunakan pemasaran dengan cara lama. Konsumen yang puas akan menyebarkan kepuasan itu ke teman-temannya. Ini tidak bisa dilakukan lewat iklan.” (Wijoseno,2011).

Di dekat Kelurahan Sukmajaya terdapat pasar tradisional yang dikenal dengan pasar Kranggot. Pasar kranggot merupakan pasar yang menjual berbagai kebutuhan rumah tangga, seperti pakaian, bahan makanan, serta peralatan lainnya. Namun, kondisi pasar kranggot kurang baik. Dimana pada beberapa tempat banyak sampah yang berserakan dalam jumlah banyak dan berbagai jenis sampah, sehingga menyebabkan aroma yang tidak sedap ketika melewati pasar tersebut. Perlu adanya pengingat bagi masyarakat Sukmajaya terkait hal tersebut. Banner atau poster merupakan salah satu media yang dapat digunakan. Poster mengenai kesadaran terhadap lingkungan yang dapat memengaruhi kesehatan ditempel di Kantor Kelurahan Sukmajaya yang harapannya dapat mengingatkan dan menyadarkan masyarakat sekitar. Selain itu, penyebaran poster melalui media sosial juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat.

Kehadiran internet tentu dirasakan manfaat dan kegunaanya sejauh digunakan untuk hal-hal yang positif. Seiring berkembangnya waktu, pemanfaatan fasilitas

internet digunakan untuk berbagai tujuan pemenuhan kebutuhan. Berkat adanya teknologi dan didukung dengan akses internet, hampir semua kebutuhan manusia dapat di selesaikan, mulai dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari, bersosialisasi, mencari informasi, sampai kepada pemenuhan hiburan. Maka media internet ini akan sangat efektif apabila di gunakan sebagai media untuk memberikan edukasi dan informasi baik mengenai program penanggulangan Covid19 dari pemerintah.

Internet juga dijadikan media untuk program kuliah jarak jauh (distance learning) yang diselenggarakan oleh PT yang menyediakan perkuliahan jenis itu. Beberapa PT di luar negeri sering menawarkan program tersebut di Internet dan mungkin saja peminatnya banyak karena siapapun yang memenuhi syarat dapat menempuh program tersebut di negara manapun dia berada. Tentunya calon mahasiswa harus hati-hati dalam memilih PT yang dituju dengan mempertimbangkan reputasi PT penyelenggara kuliah jarak jauh tersebut (Situmorang, 2012).

Riaz (2010:3) mengatakan, " Today, we are living in digital world where new media technology has changed the world. We all have been heavily influenced by new media technology. We all use internet for information and connection purpose. The advent of internet has drastically changed our life styles". Internet sebagai new media dengan berbagai macam aplikasinya telah mengubah dunia. Gaya hidup dan perilaku masyarakat banyak dipengaruhi oleh Internet.

Dampak dari Internet sangat terasa dalam bidang sosial budaya yang menyangkut kehidupan sehari-hari masyarakat. Beberapa aplikasi Internet yang populer dikalangan pengguna Internet dan adalah koran online, situs jejaring sosial, situs berbagi video dan blog. Pengaruh dari new media tersebut sering juga menjangkau masyarakat yang tidak mengakses internet (Situmorang, 2012).

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema pencegahan covid dengan menerapkan iman, imun, aman di Masyarakat Kelurahan Sukmajaya yang di implementasikan melalui daring berupa webinar dan juga media sosial. Pengabdian ini telah terlaksana sesuai dengan rencana dan memperoleh sambutan yang antusias baik dari pimpinan kelurahan sukmajaya serta masyarakat kelurahan sukmajaya dan juga masyarakat umum. Hal ini selain karena merupakan bentuk pengingat kepada masyarakat akan pentingnya menjaga imun dan juga menerapkan protokol kesehatan agar bisa mengurangi dampak dari covid19.

Juga sebagai edukasi kepada masyarakat agar selalu sabar dan siap dalam menghadapi virus covid19 tersebut. Pelaksanaan kegiatan KKM128 selain di laksanakan di lingkungan sukmajaya kami juga Melakukan edukasi secara luas melalui media sosial agar banyak masyarakat yang teredukasi tentang covid19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Damayanthi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *EduTech*, 19(3), 189-210.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65– 70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Indonesia, R. (2012). UU RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Anuva*, 4(2), 231–240.
- Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y., & Bandung, U. T. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era COVID-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153 –165.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) , hal. 135
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the COVID19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1– 12.
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>
- Sisca, W., Sari, F. A., Mulyati, B., Nuryani, D. K. E. (2020). Panduan Teknis Pelaksanaan KKM. 5.
- Tim Penyusun Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik. 2021. Buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik pada Masa Pandemi Covid-19. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten